

**RENCANA INDUK DAN ROADMAP PENELITIAN  
PERIODE 2019-2023**



**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
2019**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**Nomor : 171//UNIMUS G./KP/ 2018**

**Tentang :**

**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
PERIODE 2019 - 2023**

**DEKAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam mendukung tercapainya tujuan dan pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang dipandang perlu dokumen Rencana Induk Pengembangan ( RIP ) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan ( RIP ) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat perlu ditetapkan;
- c. Sebagai perwujudannya perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Kemendikbud 139/D/O/1999 tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Semarang;
5. Statuta dan Renstra Universitas Muhammadiyah Semarang;
6. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang Nomor 209/UNIMUS/ SK.KP/ 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang masa jabatan 2016-2020.
- Memperhatikan** : Permohonan dari Program Studi Gizi Nomor : 151/ UNIMUS G.7/ KP/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 perihal Permohonan SK Rencana Induk Pengembangan ( RIP ) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Gizi.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

- PERTAMA** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ( RIP ) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 GIZI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG;
- KEDUA** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan ( RIP ) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang;
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan/ kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 20 Rajab 1439 H  
08 Maret 2018 M

Dekan  
  
Dr. Budi Santosa, SKM, M.Si.Med  
NIP. 1958061026033



**Tembusan :**

1. Ketua LPPM Unimus
2. Ketua Program Studi Gizi

## BAB I

### PENDAHULUAN

Guna mendukung Visi dan Misi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan serta Universitas Muhammadiyah Semarang maka Program Studi Gizi telah menyusun program rencana induk penelitian program studi gizi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan tahun 2019-2023. Program jangka pendek ini merupakan tahapan pemasyarakatan riset. Untuk menuju program studi unggul dalam bidang riset ada delapan hal penting yang dianggap sebagai acuan dan pilar keberhasilan: Visi dan misi, kebijakan umum, dana, sumber daya manusia, manajemen, infrastruktur, budaya, dan indikator kinerja. Persaingan global di dunia yang terjadi pada saat ini, khususnya dalam kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan, riset tidak dapat dihindari oleh Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi atau seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya, yaitu melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Program Studi Gizi perlu menentukan tema-tema riset yang diperlukan untuk menghadapi persaingan penentuan tema sedapat mungkin unik, sesuai dengan keistimewaan daerah di Jawa Tengah dengan berfokus pada penggalian potensi lokal. Disamping itu Program Studi S1 Gizi juga harus mampu melihat peluang terlaksananya riset tersebut baik ditinjau dari sumber daya dan dana yang dimiliki. Sebaiknya riset yang akan dibuat hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau dengan kata lain harus implementatif. Selain itu riset yang akan dibuat harus mempunyai alur dapat berlanjut dan berkembang.

Dalam menentukan tema riset Program Studi S1 Gizi juga memperhatikan agenda pembangunan antar daerah di Jawa Tengah yang mendudukan posisi manusia dan masyarakat sebagai subjek dan sekaligus tujuan pembangunan. Perhatian sentral ditujukan pada pencegahan dan keamanan bidang gizi, pangan dan kesehatan yang keberlanjutan. Arah pengembangan riset di Program Studi S1 Gizi dilandasi menetapkan roadmap riset untuk periode 2019-2023 yang bersifat lintas dan multi-disiplin ilmu yang menunjang pembangunan kesehatan yang berkelanjutan dengan mengkaji ketepatan tema utama tentang pencegahan dan keamanan gizi, pangan dan kesehatan. Melihat kemampuan sumber daya manusia khususnya untuk bidang riset, perangkat lunak dan keras yang dimiliki, kumpulan periset yang ada (domain) serta peta persaingan dan pasar yang tersedia akan ditentukan unggulan riset program studi gizi. Penentuan sebuah fokus riset yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki periset Program Studi S1 Gizi adalah hal yang penting. Fokus riset atau riset yang diunggulkan bukanlah sebuah impian, riset yang diunggulkan adalah dimana kita memang unggul (proses *bottom up* melalui identifikasi kompetensi riil dari *track record* seorang peneliti) dan mampu bersaing (dengan cara yang cerdas memilih topik yang unik). Riset yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah. Cara yang cerdas untuk membawa Program Studi S1 Gizi ke titik terdepan pengembangan ilmu adalah dengan mengedepankan keistimewaan Program Studi Gizi sebagai program studi yang menitik beratkan perbaikan gizi pada asuhan gizi keluarga. Oleh karena itu pelibatan berbagai periset dan kelompok secara mono-disiplin, oligo-disiplin, bahkan antar-disiplin dalam klaster-klaster riset atau kelompok peminatan berdasarkan fokus riset yang relevan dan kelompok riset unggulan merupakan suatu keistimewaan tersendiri bagi Program Studi S1 Gizi. Untuk

merealisasikan kegiatan riset yang bersifat interdisiplin melalui kolaborasi antar rumpun ilmu, riset unggulan, *peer group* (kelompok ilmu) perlu disiapkan langkah strategis berupa : konsep, kebijakan, dan mekanisme.

Tujuan memantapkan integrasi riset intra dan antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya riset sesuai visi dan misi program studi. Pendekatan multidisiplin ini akan dijadikan fokus utama guna penyelesaian masalah gizi dan kesehatan dalam lingkup asuhan gizi keluarga. Dalam menentukan fokus riset atau riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan gizi dan kesehatan keluarga di era global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah penelitian yang telah ditentukan tema-temanya. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat regional dan nasional.

Rencana Induk Penelitian Program Studi S1 Gizi Unimus disusun dengan sasaran dan tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian bidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal yang bermutu, terarah dan terencana
2. Mengembangkan payung dan kluster penelitian bidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal yang bermanfaat bagi pengembangan ipteks dalam upaya membentuk kompetensi unggulan PS S1 Gizi Unimus
3. Membangun *networking* dan *resource sharing* penelitian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, model atau kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh keluarga dan masyarakat

Rencana Induk Penelitian (RIP) di PS S1 Gizi Unimus difokuskan pada bidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal didukung oleh bidang-bidang non gizi dan kesehatan (interdisipliner). Tujuan khusus difokuskan pada penurunan dan pencegahan prevalensi masalah gizi, penyakit degeneratif dengan pemanfaatan rekayasa teknologi pangan lokal termasuk pangan fungsional dan pangan halal pada tingkat keluarga.

## **Bab II**

### **Landasan Pengembangan Unit Kerja**

Program Studi S1 Gizi memiliki visi sebagai program studi yang unggul dan profesional dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis pada asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal. Untuk hal itu pendidikan yang diberikan diupayakan berbasiskan riset yang dilaksanakan oleh oleh para staf pengajarnya. Untuk merealisasikan visi tersebut telah dibuat rencana strategis jangka pendek untuk periode 5 tahun. Setiap Program Studi dan LPPM bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan rencana strategis UNIMUS sesuai dengan bidang dan pekerjaannya masing-masing. Rencana Strategis tersebut mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Pencapaian sasaran melalui suatu perencanaan strategis memerlukan suatu pengawasan, baik secara eksternal maupun internal.

Adapun visi dan misi Program Studi Gizi adalah sebagai berikut:

**Visi:** Program studi S1 gizi yang unggul di bidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal, berkarakter islami berbasis teknologi dan bereputasi internasional tahun 2034.

**Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan gizi yang unggul dibidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah dengan fokus bidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan mendayagunakan ipteks gizi dalam bidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal
4. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Mengembangkan tata kelola yang transparan, berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islami

**TUJUAN :**

1. Menghasilkan lulusan pendidikan gizi yang profesional, kompetitif, memiliki kemampuan kepemimpinan, entrepreneurship, dan unggul dibidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal.

2. menghasilkan dan penyebarluaskan penelitian dibidang asuhan gizi keluarga sesuai permasalahan gizi yang ada di masyarakat dengan pendekatan pangan lokal
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian fokus dibidang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal
4. Terselenggaranya kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Terbentuknya sistem tata kelolayang efektif, efisien, transparan, berkualitas berdasarkan nilai – nilai islami

## **Organisasi Pelaksanaan Penelitian**

Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS dan LPPM kerjasama dalam pelaksanaan penelitian. LPPM UNIMUS secara struktural merupakan salah satu dari lembaga di UNIMUS dibawah koordinasi Wakil Rektor I. LPPM UNIMUS dipimpin oleh seorang ketua. Dalam perjalanan mengejawantahkan kebijakan riset tersebut, Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS dan LPPM kerjasama melakukan pencatatan data aktivitas riset para peneliti setiap tahunnya, menganalisis dan mendiskusikan data aktivitas riset tersebut untuk pengembangan arah kebijakan riset sehingga teridentifikasi bidang-bidang riset unggulan yang ada di UNIMUS. Kebijakan terkait tindak lanjut hasil penelitian berupa laporan penelitian dan harapannya dapat diterapkan dalam pengabdian masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melaksanakan dan merencanakan pengembangan kebijakan riset universitas, LPPM melibatkan semua sivitas akademika dalam program studi maupun fakultas. Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan penelitian oleh peneliti dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Koordinator Penelitian di program studi, fakultas dan universitas dalam hal ini dikelola LPPM. Pengelolaan teknis penelitian dilakukan oleh masing - masing periset, sedangkan pengelolaan non-teknis atau administrasi pelaksanaan riset dilakukan terutama oleh LPPM. Pengawasan pelaksanaan penelitian dilakukan baik secara langsung melalui sampling kunjungan ke tempat peneliti berasal atau dilakukan secara tidak langsung melalui monev laporan tengah tahunan (laporan kemajuan) dan akhir tahun serta seminar dan presentasi hasil laporan tengah tahunan dan laporan akhir. Pengawasan pelaksanaan penelitian secara tidak langsung juga dilakukan dengan pemantauan bukti submit dan bukti *accepted* hasil penelitian di jurnal yang disyaratkan. LPPM memberikan berbagai Informasi Hibah Riset internal dan eksternal yang disampaikan melalui berbagai sarana, yaitu (a) surat pemberitahuan kepada Dekan dan Ketua Program studi.

Kegiatan evaluasi dan seminar hasil riset ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil dan capaian kegiatan dan laporan penggunaan dana pada akhir tahun berjalan. Evaluasi dilakukan oleh LPPM melalui reviewer. Evaluasi dengan mendapatkan dana dari luar UNIMUS dilaksanakan oleh reviewer dari luar sedangkan evaluasi dengan mendapatkan dana penelitian dari dalam dilakukan reviewer dari dalam UNIMUS melalui presentasi akhir. LPPM UNIMUS akan melaksanakan seminar akhir hasil riset setelah penelitian berakhir. Periset utama harus mempresentasikan hasil akhir riset. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar Hasil Riset, periset utama harus menyerahkan Laporan Akhir Riset berupa:

- a. Laporan hasil riset,
- b. Laporan keuangan riset beserta bukti keuangan asli dan fotokopi,
- c. *log book*/Buku Catatan Harian Riset (dibuat oleh periset utama dan setiap anggota periset),
- d. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam Jurnal sebagaimana yang tertulis pada luaran setiap jenis Hibah Riset dan melampirkan bukti pengiriman ke jurnal tersebut.
- e. *Softcopy* laporan hasil riset dan laporan keuangan.

### **Dana**

Dalam mengembangkan skema hibah riset yang akan di laksanakan oleh Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS dan LPPM terdapat 2 sumber pendanaan riset, yaitu hibah internal yang berasal dari UNIMUS dan hibah eksternal UNIMUS yang berasal dari instansi di luar UNIMUS seperti Kemendiknas-DIKTI, dan BAPEDA Jawa Tengah.

### **Kerja sama**

Dalam melakukan riset, dosen dan peneliti Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS dan LPPM juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta.

### **SWOT Analisis Riset Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS**

#### **Kekuatan**

#### **Visi Misi**

1. Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS memiliki visi misi yang jelas dan terukur mengacu kepada perkembangan IPTEK masa depan yaitu ” menjadi Program studi S1 Gizi yang unggul di bidang ”asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal” berkarakter islami berbasis teknologi dan bereputasi internasional tahun 2034
2. Posisi Program Studi Gizi FIKKES UNIMUS berada di ibu kota propinsi memungkinkan kerjasama dengan lembaga penelitian dan industri yang lebih mudah baik skala nasional maupun internasional.

## **SDM**

Sumber daya manusia sebagai penopang riset cukup menunjang dan dosen yang berkompeten dalam riset.

### **Manajemen Pengelolaan Riset di Program Studi dan Universitas**

1. Manajemen riset di LPPM dan Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS. Dalam mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset, Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS dan LPPM memiliki dokumen manajemen yang terpadu dan lengkap
2. Dalam upaya merangsang dan meningkatkan terus kinerja penelitian para staf peneliti UNIMUS diberlakukan Sistem Reward (penghargaan) bagi peneliti yang jurnal yang diterbitkan pada berkala nasional terakreditasi dan internasional.

### **Pendanaan Riset**

Dengan dukungan dana yang relatif meningkat dari tahun ke tahun menjadikan Program Studi S1 Gizi FIKKES UNIMUS memiliki publikasi ilmiah relatif meningkat dari tahun ke tahun baik jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.

### **Sarana dan Prasarana**

1. Jaringan internet di UNIMUS memiliki *band width* yang memadai. Melalui jaringan ini sumber informasi gratis maupun berbayar diseluruh penjuru dunia telah dilanggan dan dapat dimanfaatkan gratis dari jaringan UNIMUS. Berkat jaringan ini pula semua staf dapat efisien dan efektif menjalin komunikasi dengan kolega ditempat lain, atau bertugas menjadi mitra bestari.
2. Sarana perpustakaan (sebagai basis database UNIMUS) yang relatif memadai.

### **Kelemahan**

1. Publikasi masih lebih banyak dilakukan di tingkat regional dan nasional, dan perlu lebih banyak fasilitasi publikasi internasional
2. Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri), baik dalam kerjasama yang melibatkan SDM, fasilitas, aktivitas riset dan pengajaran
3. Masih lemahnya infrastruktur penunjang riset dasar yaitu instrument laboratorium yang kurang memadai



## **Opportunity**

1. Adanya keterlibatan LPPM dan semua civitas akademika dalam memberikan dukungan bagi kemajuan riset
2. Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi external opportunities

## **Ancaman**

1. Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional; dengan berkembangnya universitas negeri dan swasta yang memiliki program studi gizi lainnya yang memiliki fasilitas yang lebih baik
2. Terjadinya perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan Program studi gizi relatif terbatas untuk dapat mengikutinya.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RIP UNIT KERJA (5 TAHUN)**

#### **A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Untuk mencapai misi riset yang berkualitas perlu pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat regional dan nasional. Adapun Tujuan rencana induk riset 2019-2023 :

1. Terlaksananya manajemen riset yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas
2. Tersusun dan terlaksananya *roadmap* riset yang bersifat lintas dan multi disiplin yang menunjang pembangunan gizi dan kesehatan berkelanjutan untuk kepentingan bangsa Indonesia khususnya di Jawa Tengah dengan mempertimbangkan potensi pangan lokal.
3. Dihasilkan produk riset sebagai ‘berlian-berlian’ (diamonds/unggulan). ‘Berlian dalam kegiatan riset didefinisikan sebagai “karya yang layak, penting, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan” dibidang gizi dan kesehatan dalam keluarga .
4. Tercapai peningkatan partisipasi dosen agar dapat melaksanakan riset dan publikasi sesuai dengan kepakarannya
5. Terlaksananya riset antar disiplin ilmu sebagai dasar pengembangan asuhan gizi keluarga.
6. Terlaksananya riset kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah gizi dan kesehatan.
7. Tercapai publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional dengan *citation index* tinggi serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
8. Tercapai peningkatan publikasi hasil riset pada tataran seminar internasional
9. Tercapainya peningkatan hasil riset dalam bentuk Paten dan HKI
10. Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku ajar dan buku teks
11. Tercapai peningkatan hasil riset yang berupa teknologi tepat guna dalam bidang gizi dan kesehatan

#### **A. Sasaran**

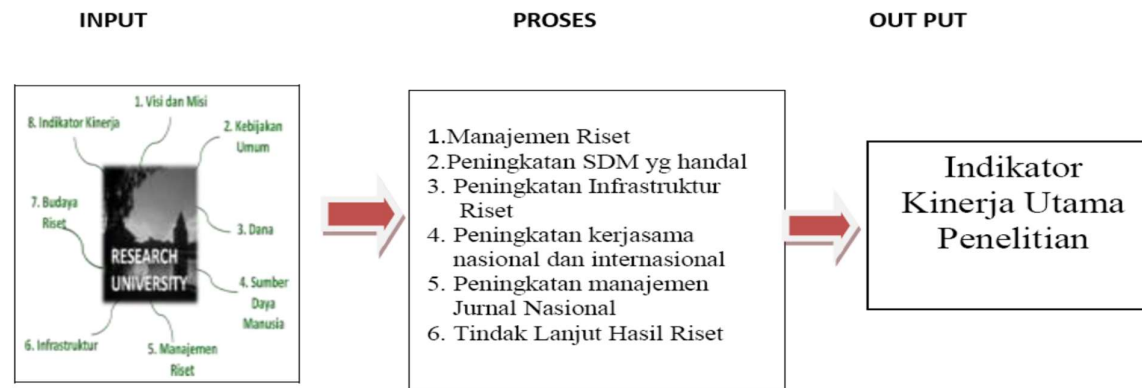
Dalam mewujudkan tujuan riset diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

1. Manajemen Riset
2. Sumber daya Riset: Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Pendukung
3. Sumber Keuangan: Hibah dari Eksternal dan Internal UNIMUS
4. Infrastruktur: Laboratorium dan sarana pendukung

5. Sarana Penunjang lain: Perpustakaan, Jurnal on line
6. Sarana publikasi: Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional
7. Sarana tindak lanjut hasil riset: kerjasama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

### C. Strategi dan kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan Program Studi S1 Gizi dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran riset dituangkan dalam diagram input, proses dan out put;



Dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan riset harus diperhatikan *input*/masukan pengelolaan dan pelaksanaan riset; Yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan riset adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi riset
2. Landasan/kebijakan yang berkaitan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:
  - Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki

otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;

- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Dana Riset; Pendanaan riset dalam hal ini dibagi menjadi 3 (tiga menurut sumber dananya), yaitu riset mandiri, riset yang mendapatkan hibah dari eksternal UNIMUS dan riset dari internal UNIMUS. Riset mandiri adalah riset yang dilaksanakan oleh sivitas akademik dengan menggunakan dana mandiri, sedangkan riset internal UNIMUS adalah riset yang pendanaannya berasal dari internal UNIMUS. Saat ini UNIMUS mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan pendanaan di bidang riset dan tiap tahunnya selalu ditingkatkan.
  4. Manajemen Riset; saat ini manajemen riset dilaksanakan oleh LPPM. Manajemen riset selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel. Saat ini manajemen riset pada tahap pencapaian tingkatan Madya. Pembudayaan Riset selalu diupayakan selalu meningkat dari tahun ke tahun
  5. Sumber Daya Manusia, terdiri dari periset baik yang sudah bergelar S3, dan S2. Tenaga pendukung riset juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laboran, administrasi.
  6. Infrastruktur Riset: infrastruktur riset berupa laboratorium riset, alat-alat riset serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal on-line, sarana telekomunikasi, Komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan riset
  7. Budaya Riset; pembudayaa riset selalu dilaksanakan oleh LPPM dengan bekerjasama dengan manajer riset di masing-masing fakultas dan Program studi
  8. Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian dari riset, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya

Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan riset:

1. Manajemen Riset dilaksanakan LPPM dengan bekerjasama dengan di Fakultas dan Program Studi. Kerjasama juga dilaksanakan dengan dengan instansi baik instansi regional maupun nasional. Di samping itu untuk meningkatkan budaya riset UNIMUS juga mempunyai komitmen dalam memberikan penghargaan kepada periset berhasil mempublikasikan hasil riset pada tataran jurnal nasional dan internasional terakreditasi.
2. Peningkatan Infrastruktur Riset melalui hibah riset berbasis laboratorium yang salah satunya untuk peningkatan laboratorium, selain itu juga bantuan terhadap pengembangan pusat riset. Pembangunan perpustakaan berstandar internasional serta penyediaan jurnal internasional secara onlinejuga merupakan komitmen dalam menunjang pelaksanaan riset.
3. Peningkatan kerjasama regional dan nasional serta internasional dengan meningkatkan jejaring kerjasama baik dengan institusi nasional maupun internasioal

4. Tindak Lanjut Hasil Riset; LPPM UNIMUS selalu mendorong hasil riset yang berupa HKI, teknologi tepat guna, dan implementasi hasil riset di tatanan masyarakat dapat direalisasikan.

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

Program Studi S1 Gizi dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi tidak hanya kepada negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban kemanusiaan dibidang gizi dan kesehatan. Berlatar belakang pada keperluan penyelesaian masalah tersebut yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab Program Studi S1 Gizi UNIMUS dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan gizi dan kesehatan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan riset Program Studi Gizi untuk mendukung keberhasilan riset tersebut. Untuk merealisasikan kegiatan riset yang bersifat interdisiplin melalui kolaborasi antar rumpun ilmu, dan riset unggulan perlu disiapkan langkah strategis berupa: konsep, kebijakan, dan mekanisme. Tujuan memantapkan integrasi riset intra dan antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya riset yang komprehensif. Pendekatan multidisiplin ini akan dijadikan fokus utama guna penyelesaian gizi dan kesehatan. Dalam menentukan fokus riset atau riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan gizi dan kesehatan di era global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial, sekaligus membuka peluang lahirnya kreativitas kajian antar disiplin ilmu. Pemilihan fokus riset ini dapat dibagi berdasarkan 3 rumpun ilmu yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Semarang: kesehatan non gizi dan Kedokteran, Ilmu-ilmu non kesehatan.

#### **A. Roadmap Penelitian Program Studi S1 Gizi UNIMUS 2019-2023**

Untuk memandukan kegiatan ilmu pengetahuan dan penelitian di Program Studi S1 Gizi UNIMUS dan mencapai target sebagai riset fakultas dan universitas, dibutuhkan peta jalan yang. Roadmap tersebut ditetapkan berdasarkan isu-isu terkini gizi dan kesehatan di Jawa Tengah dengan didukung pemanfaatan potensi lokal khususnya bahan makanan, pangan dan gizi yang tersebar di Jawa Tengah dengan tolak ukur yang menandai prestasi dan target yang harus dipenuhi.

#### **B. Program Strategis Program Studi S1 Gizi UNIMUS di bidang Penelitian**

Program strategis dari Program Studi S1 Gizi UNIMUS 2019-2023, adalah untuk memperkuat penelitian dibidang gizi dan kesehatan. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Sumber daya manusia yang berbasis pada profesional
- b. Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk melakukan penelitian
- c. Memberikan arah program penelitian

- d. Memberikan hibah untuk mengembangkan penelitian terkemuka
- e. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas penelitian
- f. Kolaborasi dengan institusi gizi dan kesehatan
- g. Komersialisasi hasil riset
- h. Meningkatkan publikasi dalam jurnal nasional dan internasional
- i. Meningkatkan paten
- j. Meningkatkan kesadaran akan hak kekayaan intelektual

### **C. Tujuan Topik Riset Program Studi S1 Gizi UNIMUS**

#### **Tujuan**

Untuk mencapai kegiatan terpadu dalam penelitian bidang gizi dan kesehatan untuk menunjang asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal adalah penting adanya penelitian terpadu antara berbagai bidang gizi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan tentang kesehatan dan non gizi melalui:

- Pembentukan infrastruktur yang solid dan terencana untuk kegiatan
- Penelitian terintegrasi dalam ilmu gizi yang komprehensif dengan melibatkan peneliti gizi, kesehatan, non gizi dan non kesehatan.

#### **Pohon Penelitian**

Penelitian asuhan gizi keluarga dengan pendekatan pangan lokal difokuskan pada studi gizi yang melibatkan peneliti gizi dan non gizi serta kesehatan lainnya untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan mendayagunakan potensi lokal di Jawa Tengah. Hal ini dilakukan untuk pencegahan dan penurunan prevalensi penyakit degeneratif dan sindroma metabolik yang mungkin dalam bentuk apapun dari kategori berikut:

- Rekomendasi untuk promosi kesehatan
- Rekomendasi dan strategi untuk pengendalian dan pencegahan penyakit degeneratif
- Rekomendasi terapi diet yang komprehensif
- Rekomendasi pemanfaatan pangan fungsional, teknologi pangan dan pangan halal

**Penelitian di Program Studi S1 Gizi difokuskan pada bidang asuhan gizi keluarga didukung oleh bidang-bidang non gizi dan non kesehatan.** Isu-isu stunting dan gizi buruk keluarga, Air Susu Ibu dan Pendamping Air Susu Ibu, Gizi Lebih dan Obesitas dalam keluarga, Anemia gizi Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Iodium dalam keluarga, Penyakit Degeneratif, Penyelenggaraan makanan di Institusi dan

praktek HACCP, Implementasi Gizi Olahraga dalam atlet dan keluarga, Implementasi Teknologi Pangan dan Pangan Fungsional, Implementasi Pangan Halal dan Toyibban pada kalangan umat Islam.

**Tujuannya** adalah untuk penurun dan pencegahan stunting dan gizi buruk keluarga, peningkatan pemanfaatan Air Susu Ibu eksklusif dan penggunaan Pendamping Air Susu Ibu, penurunan prevalensi Gizi Lebih dan Obesitas dalam keluarga, penurunan prevalensi Anemia gizi Besi, penurunan prevalensi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium dalam keluarga, penurunan prevalensi Penyakit Degeneratif, peningkatan Penyelenggaraan makanan di Institusi dan praktek HACCP, Implementasi Gizi Olahraga dalam atlet dan keluarga, Implementasi Teknologi Pangan dan Pangan Fungsional, Implementasi Pangan Halal dan Toyibban pada kalangan umat Islam

#### **D.Indikator Kinerja Utama Penelitian Program Studi S1 Gizi**

##### **Indikator dari kinerja utama penelitian Program Studi S1 Gizi meliputi komponen**

1. Jumlah pendanaan riset: internal dan Eksternal
2. Jumlah SDM periset: S3 dan S2
3. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional dan nasional terakreditasi
4. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional
5. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *key note speaker* pada seminar bereputasi nasional dan internasional
6. Hasil riset yang berupa teknologi tepat guna
7. Hasil riset yang berupa Paten dan HKI
8. Hasil riset berupa Buku Ajar dan Buku Teks



**ISU-ISU STRATEGIS, KONSEP PENELITIAN, PEMECAHAN MASALAH DAN TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN  
PROGRAM STUDI S1 GIZI  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

No	Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Isu-issu Strategis	Konsep Penelitian	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
1	Gizi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stunting dan gizi buruk</li> </ul>	<p>Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita stunting dan gizi buruk dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga</p>	<p>Pengembangan iptek tentang manfaat zat gizi dan zat non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan stunting dan gizi buruk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi buruk berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya stunting baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya pemberian stunting dan gizi buruk</li> </ul>

No	Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Issu-issu Strategis	Konsep Penelitian	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• ASI dan PASI</li> </ul>	Peran ASI dan PASI dalam pencegahan stunting gizi buruk, obesitas serta kesehatan lainnya	Pengembangan iptek tentang ASI dan PASI dalam kaitannya dengan pencegahan stunting gizi buruk, obesitas serta kesehatan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> <li>• Riset kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini</li> <li>• Riset berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya pemberian ASI dan PASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan fungsional dan herbal fungsional dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gizi lebih dan obesitas</li> </ul>	Penurunan dan pencegahan gizi lebih dan obesitas	Pengembangan iptek tentang manfaat zat gizi dan zat non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan gizi lebih dan obesitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi lebih dan obesitas berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset lain zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan gizi lebih dan obesitas</li> </ul>

No	Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Issu-issu Strategis	Konsep Penelitian	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
		Anemia	Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita anemia buruk dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga	Pengembangan iptek dalam rangka penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita anemia dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan anemia berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset lain zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan anemia</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya penurunan anemia</li> </ul>
		GAKI	Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita GAKI	Pengembangan iptek dalam Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita GAKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan GAKI berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penurunan GAKI</li> </ul>

No	Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Issu-issu Strategis	Konsep Penelitian	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
	Gizi Klinik	Penyakit Degeneratif dalam keluarga	Penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita penyakit degeneratif dengan memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga	Pengembangan iptek tentang memanfaatkan peran zat gizi dan non gizi dalam pangan lokal dan herbal lokal dalam keluarga untuk pencegahan dan penurunan penyakit degeneratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan penyakit degeneratif berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita penyakit degeneratif</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penuakit degeneratif</li> </ul>
	Gizi Institusi	Penyelenggaraan makanan di institusi dan praktek HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)	Penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) dan penyelenggaraan makanan di institusi	Pengembangan iptek tentang kaitan Penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) dan penyelenggaraan makanan di institusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)</li> <li>• Riset kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penerapan HACCP</li> </ul>

		Implementasi Olahraga dalam atlet dan keluarga	Penerapan pangan dan gizi dalam olahraga untuk peningkatan performan atlet dan keluarga	Pengembangan iptek tentang peran pangan dan gizi dalam olahraga untuk peningkatan performan atlet dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi olahraga berkolaborasi dengan keilmuan lain</li> <li>• Peran olahraga dalam penurunan berat badan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya performan atlet</li> </ul>
	Pangan dan Teknologi Pangan	Implementasi Teknologi Pangan	Penerapan teknologi pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan keluarga	Pengembangan iptek tentang Penerapan teknologi pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan aspek fisik, kimia dan organoleptic olahan pangan dalam keluarga</li> <li>• Metode ujicoba yang efektif dan efisien dalam kaitannya olahan pangan dalam keluarga</li> </ul>

No	Kompetensi /Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Penelitian	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
		Implementasi Pangan dan herbal Fungsional	Penerapan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi dan mencegah masalah gizi dan kesehatan	Pengembangan iptek dalam penerapan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi dan mencegah masalah gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan</li> </ul>
		Implementasi Pangan Halal dan thoyyiban	Penerapan pangan halal dan thoyyiban dalam mengatasi dan dalam kehidupan keluarga islam	Pengembangan iptek dalam penerapan pangan halal dan thoyyiban dalam kehidupan keluarga islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset tentang halal Toyibban pada pangan dan herbal dalam keluarga islam</li> <li>• Riset berkaitan dengan perilaku dalam konsumsi pangan halal dan thoyyiban</li> </ul>

### ROAD MAP PENELITIAN PROGRAM STUDI S1 GIZI SELAMA 2019-2023

TOPIK PENELITIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Stunting dan Gizi Buruk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi buruk berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya stunting baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi buruk berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya stunting baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi buruk berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya stunting baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi buruk berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya stunting baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya stunting</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi buruk</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi buruk berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya stunting baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi buruk baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita stunting</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal</li> </ul>

			penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk	dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya pemberian stunting dan gizi buruk</li> </ul>	dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya pemberian stunting dan gizi buruk</li> </ul>
ASI dan PASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> <li>• Riset kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> <li>• Riset kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> <li>• Riset kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini</li> <li>• Riset berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> <li>• Riset kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini</li> <li>• Riset berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya pemberian ASI dan PASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan fungsional dan herbal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko ketidaktaatan pemberian ASI eksklusif pada bayi</li> <li>• Riset kandungan zat gizi dan zat non gizi ASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko pemberian PASI yang terlalu dini</li> <li>• Riset berkaitan akibat tidak memberikan ASI eksklusif dalam aspek kesehatan dan non kesehatan</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya pemberian ASI dan PASI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan fungsional dan herbal</li> </ul>



				fungsi dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi	fungsi dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi
Gizi Lebih dan Obesitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya obesitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi lebih dan obesitas berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi lebih dan obesitas berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi lebih dan obesitas berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset lain zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan gizi lebih dan obesitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya gizi lebih dan obesitas</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi lebih dan obesitas berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya gizi lebih dan obesitas baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset lain zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan gizi lebih dan obesitas</li> </ul>
Anemia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan anemia berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan anemia berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan anemia berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan anemia berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya anemia</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan anemia berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>

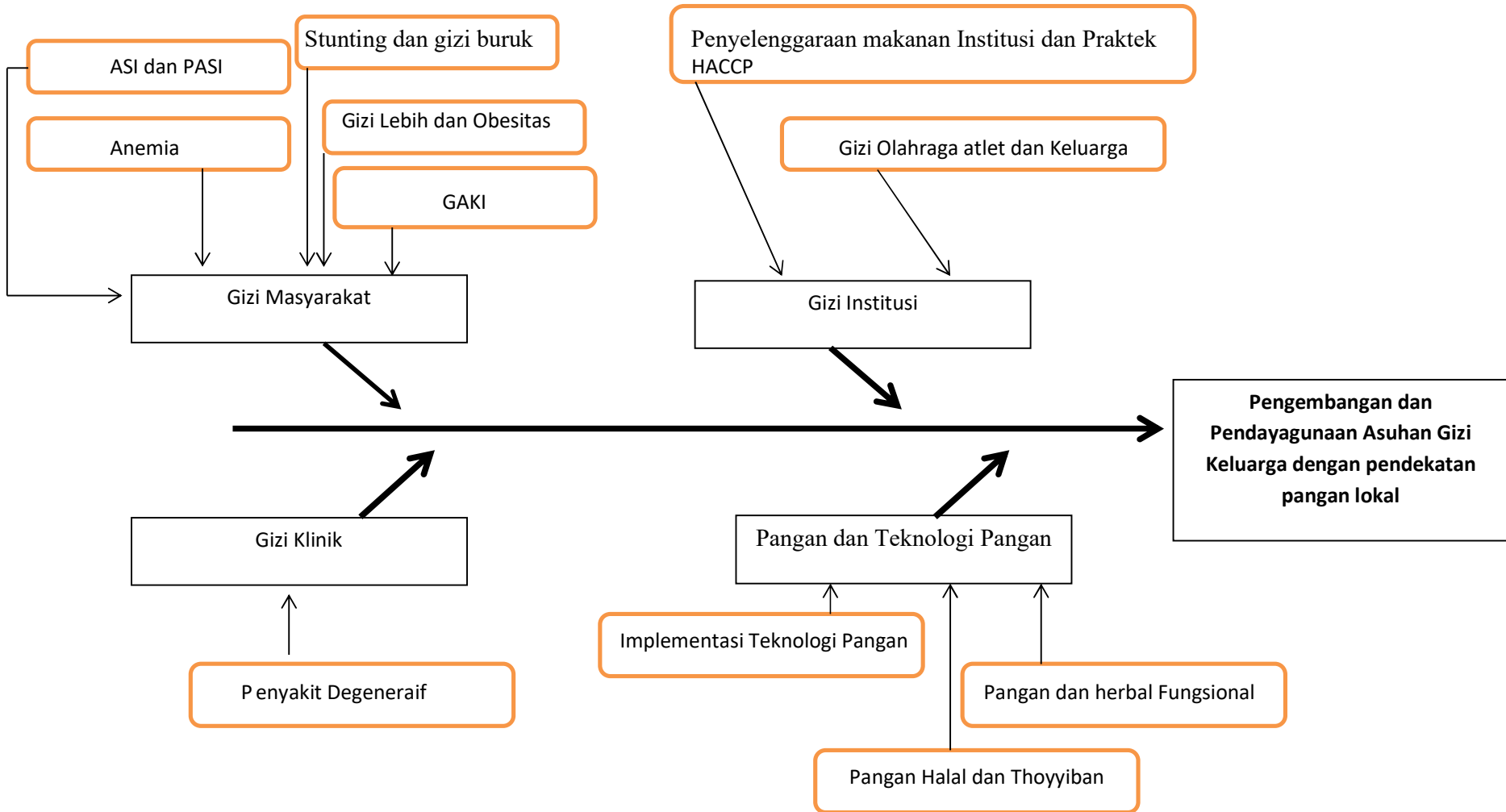
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset lain zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan anemia</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya penurunan anemia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya anemia baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset lain zat gizi pada pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam pencegahan anemia</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dalam kaitannya penurunan anemia</li> </ul>
GAKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan GAKI berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan GAKI berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan GAKI berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penurunan GAKI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya GAKI</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan GAKI berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya GAKI baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penurunan GAKI</li> </ul>
Penyakit Degeneratif dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko terjadinya penyakit degeneratif</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan penyakit degeneratif berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan penyakit degeneratif berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan penyakit degeneratif berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita penyakit degeneratif</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penuakit degeneratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan penyakit degeneratif berkolaborasi dengan keilmuan lain dalam keluarga</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan akibat terjadinya penyakit degeneratif baik aspek kesehatan maupun non kesehatan</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan kenaikan penderita penyakit degeneratif</li> <li>• Riset kaitannya peran zat gizi pangan lokal dan zat non gizi dalam herbal lokal dalam penurunan dan pencegahan tren kenaikan penderita gizi buruk</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penuakit degeneratif</li> </ul>
Penyelenggaraan makanan di institusi dan praktek HACCP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya penerapan HACCP (Hazard Analysis Critical Control)</li> </ul>

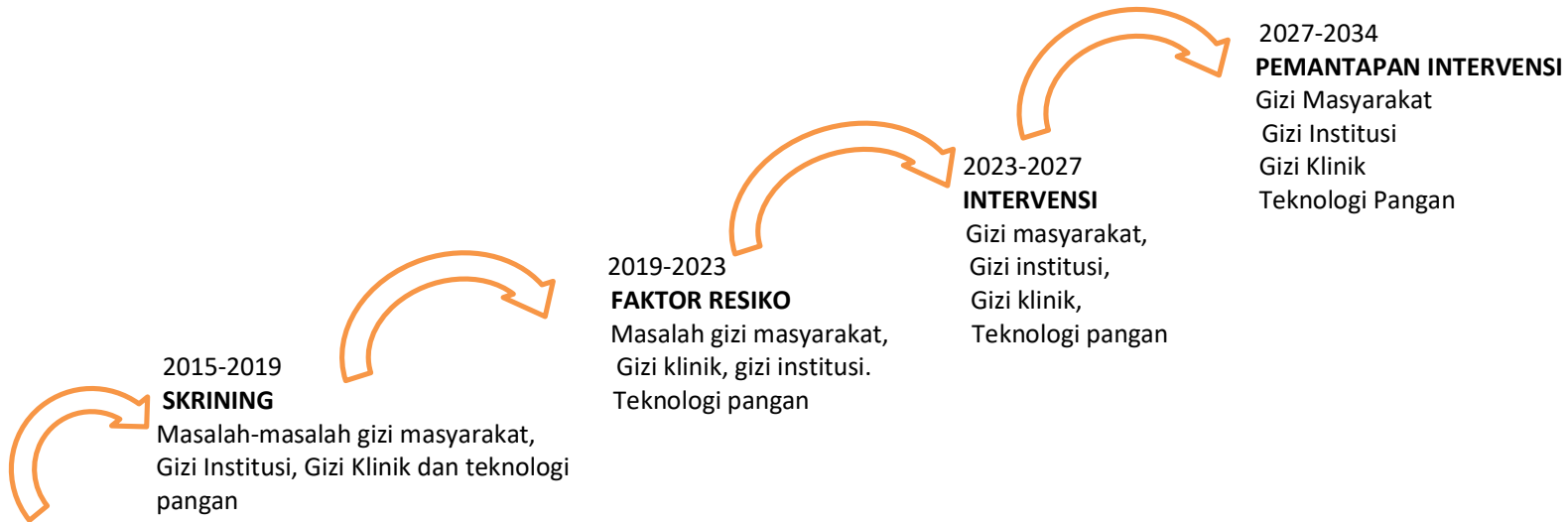
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Points)</li> <li>• Riset kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penerapan HACCP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Points)</li> <li>• Riset kaitannya dengan penyelenggaraan makanan di institusi</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya penerapan HACCP</li> </ul>
Implementasi Gizi Olahraga atlet dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi olahraga berkolaborasi dengan keilmuan lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi olahraga berkolaborasi dengan keilmuan lain</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan faktor resiko gizi dalam penurunan performan atlet</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan gizi olahraga berkolaborasi dengan keilmuan lain</li> <li>• Riset zat gizi pangan lokal dan zat non gizi, herbal lokal dalam peningkatan performan atlet</li> <li>• Metode intervensi yang efektif dan efisien dalam kaitannya performan atlet</li> </ul>
Implementasi Teknologi Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan aspek fisik, kimia dan organoleptic olahan pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan aspek fisik, kimia dan organoleptic olahan pangan</li> <li>• Metode ujicoba yang efektif dan efisien dalam kaitannya olahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan aspek fisik, kimia dan organoleptic olahan pangan</li> <li>• Metode ujicoba yang efektif dan efisien dalam kaitannya olahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan aspek fisik,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan olahan pangan dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan aspek fisik,</li> </ul>

		pangan	pangan	kimia dan organoleptic olahan pangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode ujicoba yang efektif dan efisien dalam kaitannya olahan pangan</li> </ul>	kimia dan organoleptic olahan pangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode ujicoba yang efektif dan efisien dalam kaitannya olahan pangan</li> <li>•</li> </ul>
Implementasi Pangan dan herbal Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset yang berkaitan dengan pangan dan herbal fungsional dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan</li> <li>• Riset yang berkaitan dengan eskplorasi pangan dan herbal lokal yang berpotensi dalam pencegahan masalah gizi dan kesehatan</li> </ul>
Implementasi Pangan Halal dan Thoyyiban					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset berkaitan dengan perilaku dalam konsumsi pangan halal dan thoyyiban</li> </ul>

# ROAD MAP PENELITIAN PROGRAM STUDI S1 GIZI SELAMA 2019-2023



# ROAD MAP PENELITIAN PROGRAM STUDI S1 GIZI SELAMA 2015-2034



**ASUHAN GIZI KELUARGA  
DENGAN PENDEKATAN PANGAN LOKAL**

